

ARTIKEL KKN

KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN PERIODE 58 TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Dusun/RW : Notoprajan/07
Desa/Kelurahan : Notoprajan
Kecamatan : Ngampilan
Kabupaten/ Kota : Yogyakarta
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh :

- | | |
|---------------------------------|--------|
| 1. Intan Kurnia Septiani | Kode A |
| 2. Siti Husnul Khotimah | Kode B |
| 3. Muhammad Ario Sangaji | Kode C |
| 4. Wahyu Putra Aji | Kode D |
| 5. Desi Febrianti | Kode E |
| 6. Pandu Panandito | Kode F |
| 7. Vivian Julinda Rahma De sivi | Kode G |
| 8. Gunawan Setiadi | Kode H |
| 9. Dai Jiuying | Kode I |

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2017/2018**

IDENTITAS ARTIKEL KKN

Judul	Pemberdayaan Masyarakat Kampung Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta Dalam Program Pengembangan Jam Belajar Masyarakat Masyarakat
Dana	Rp. 4.320.000
Sumber Dana	Perguruan Tinggi, Pemerintah
Jumlah Mahasiswa	9
Jumlah alumni	-
Jumlah staf pendukung	1
Nama dosen	Nurul Satria Abdi, S.H, M,H,
NIY	-
Mitra	LPM, Universitas Ahmad Dahlan
Dana dari Luar UAD	-

Pemberdayaan Masyarakat Kampung Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta Dalam Program Pengembangan Jam Belajar Masyarakat

Oleh : Nurul Sartria Abdi, S. H,M.H. (Dosen Pembimbing Lapangan)
dan mahasiswa KKN Alternatif 58 divisi II.D.2
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

RINGKASAN

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Notoprajan RW 07, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah kurangnya rasa menyadari adanya potensi di sekitar mereka yang mungkin bisa mereka gunakan sebagai sumber daya tambahan yang mungkin bisa berguna bagi pendidikan masyarakat kampung Notoprajan. Dengan adanya potensi ini masyarakat kampung Notoprajan dapat lebih bisa membangun dan mengembangkan sistem belajar di kampung Notoprajan lebih maju dan bisa membantu masyarakat yang kurang dalam berpendidikan di dalam kampung Notoprajan.

Kata kunci : Pemberdayaan, Notoprajan, Jam Belajar Masyarakat Masyarakat

PENDAHULUAN

Pada abad 21 sekarang ini, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi menjadi bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Teknologi memiliki daya Tarik yang sangat kuat. Terbukanya pasar bebas diberbagai belahan bumi semakin besar peluang masuk dan beredarnya teknologi. Dalam perkembangannya, teknologi tidak dibatasi oleh faktor apapun. Status sosial ekonomi, usia, serta tingkat penghasilan yang berbeda beda bukanlah menjadi hambatan bagi seorsng untukk dapat memiliki dan memanfaatkan teknologi.

Perkembangan yang lebih jauh, muncul pergeseran peranan dan fungsi pendidikan dalam masyarakat, tugas prantara dan lembaga pendidikan dan bentuk organisasional pendidikan serta keberadaan modal manusia dalam pendidikan. Hal tersebut menimbulkan konsekuensi tantangan, tuntutan dan kebutuhan baru dalam sendi-sendi pendidikan termasuk sendi sendi pendidikan di indonesia

Kepedulian masyarakat terhadap pendidikan khususnya keluarga sangatlah menentukan keberhasilan pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka sejak dini perlu ditanamkan disiplin belajar kepada generasi muda dan selalu diberikan upaya untuk mengingatkan budaya membaca dan belajar bagi generasi muda dan warga masyarakat di sekitar warga Rw 07 Notoprajan, Yogyakarta.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Notoprajan, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai pentingnya Jam belajar masyarakat, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta praktek langsung. Ringkasan metode pelaksanaan beserta jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) tersaji pada Tabel I.

Tabel I. Metode, Kegiatan, JKEM dan keterlibatan mahasiswa

No	Metode	Kegiatan	JKEM	Jumlah mahasiswa yang terlibat
1	Pendidikan masyarakat	Penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat (JBM) di Warga Rw 07 Notoprajan	2x100 menit	Semua Anggota Unit II. D.2
2	Difusi iptek	Penyuluhan Literasi Media kepada warga masyarakat kelurahan Notoprajan	1x200 menit	Semua Anggota Unit II. D.2
3	Praktek	Pembuatan struktur organisasi JBM dan pembuatan Taman baca'an Ahmad Dahlan	5x100 menit	Semua Anggota Unit II. D.2

HASIL PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Dalam rangka menumbuhkembangkan budaya belajar dan menciptakan kondisi lingkungan yang ideal untuk mendorong proses belajar bagi anak dan warha di lingkungan keluarga di Kota Yogyakarta, diprlukan suasana yang aman, nyaman, tertib dan menyenangkan. Jam belajar masyarakat (JBM) adalah jumlah waktu yang ditetapkan untuk belajar bagi masyarakat di Kota Yogyakarta. Gerakan JBM sejalan dan berkesinambungan dengan Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa juga merupakan bagian integral Nawacita sebagaimana disebut di atas. Adapun karakter/nilai Gerakan JBM sebagai dimensi yang penting dalam keluarga antara lain:

1. Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberanian terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

2. Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompoknya.

3. Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung kepada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.

4. Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan [ersoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

5. Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).

PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN

Masyarakat kampung Notoprajan belum memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh pemerintah, sehingga masyarakat kurang memperhatikan pendidikan anak anaknya untuk dapat membedakan mana teknologi dan mana belajar pendidikan. Dengan adanya masalah tersebut mahasiswa kkn alternatif 58 unit II.D.2 berusaha membantu agar Jam belajar masyarakat dapat terwujud di notoprajan.

KESIMPULAN

Program KKN UAD dalam memberdayakan masyarakat Notoprajan Ngampilan terhadap pemberdayaan Jam Belajar Masyarakat telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi masyarakat untuk dapat mengikuti sosialisasi demi sosialisasi untuk dapat membentuk struktur organisasi JBM. Anak-anak sudah mulai mengurangi teknologi modern (handphone) dan mulai belajar untuk membaca buku dan belajar di jam yang sudah ditentukan oleh peraturan Pemerintah tentang JBM di RW 07 Notoprajan.

DAFTAR PUSTAKA

- LPM UAD. 2017. *Pedoman dan Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Yogyakarta : LPM UAD.
- Buku Pedoman Pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat. 2017. *Pemerintah Kota Yogyakarta*.